

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni dari pengalaman bersepeda menghadirkan sesuatu yang menarik karena, apa yang tidak bisa diungkapkan melalui kata kata dapat tersampaikan melalui bahasa visual. Perasaan senang, sedih, marah, takut dan, kecewa dapat diungkapkan melalui karya seni. Setiap karya seni yang diciptakan oleh penulis menghadirkan kesan abstraksi garis dengan interpretasi orang berbeda-beda, itu merupakan nilai tambah bagi karya yang dibuat, sehingga perbedaan persepsi dalam menilai karya memiliki keindahan yang tidak ternilai.

Dengan menggunakan media kertas, dikarenakan mengikuti kode etik grafis konvensi yang harus menggunakan kartas. Perkembangan dalam proses yang penulis alami, penulis merasa menikmati proses dalam penciptaan karya seni grafis dengan teknik cetak tinggi menggunakan media karet lino. Hambatan yang penulis alami di saat proses mencetak, karena harus teliti dan sabar. Apabila terburu-buru dalam proses mencetak, akan mengurangi kualitas pada cetakan karya.

Penulis menyadari dalam menciptakan karya, kekurangan dan kelebihan selalu ikut serta dalam munculnya, oleh sebab itu krtitik dan saran sangat penting bagi penulis untuk meningkatkan kualitas sehingga kedepannya penulis dapat menciptakan karya yang lebih baik dari sekarang. Penulis berharap apa yang diungkapkan lewat karya yang diciptakan memberikan gambaran positif sehingga bisa memotivasi orang lain untuk lebih baik di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Ahmad. *Melihat Indonesia Dari Sepeda*. Penerbit Buku Kompas. 2010
- Dharsono Sony Kartika. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains 2017
- Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta : Andi. 2007
- Richard Ballante & Richard Grant. *Ultimate Bicycle Book*. Dorling KinderSley. 1998
- Mariato, M Dwi. *Art & Life Force: In A quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher. 2017
- Seni Kritik Seni* , Yogyakarta : Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002
- Seni Cetak Cukil Kayu*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius. 1988.
- Susanto, Mikke. *Diksirupa kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta :DictiArt Lab & Djagat Art House. 2011.

<https://kbbi.web.id>

LAMPIRAN**CV**

Nama : Bayu Nur Wibowo
Tempat/ tanggal lahir : Gunung Kidul, 10 januari
Alamat : Jl. Tentara pelajar no ,77 ,Kepek Wonosari, Gunung Kidul
Email : wibowobayu000@gmail.com
Pendidikan : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Aktifitas pameran :

2019

- “*KONAK KONEK*” – Galeri R.J.Katamsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

2017

- FKY29 (Gunungkidul) “*Kendhel Riyin*” - Kantor Lama Depag, Gunungkidul, Yogyakarta

2016

- “*MEMBACA KAMPUS*” - Gedung Ajiyasa , ISI Yogyakarta

2015

- “*SUARA ALAM*” - Omah Alas Art House. Yogyakarta
- “*Gang Bang*” – ROFL Café, Yogyakarta.
- Apeman Malioboro - Jl. Malioboro, Yogyakarta

2014

- “*BERDIRI DIATAS KAKI SENDIRI*” - Jl Malioboro, Yogyakarta
- “*MURNI*” , Jogja National Museum, Yogyakarta
- “*Urip Uripe Tiyang Sewon*” Geneng Street Art Festival#2 - Desa Geneng, Sewon Bantul Yogyakarta
- “*GESPER*” (*Gelar Seni Pertunjukan Rakyat*) - Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Pameran Instalasi , Dies Natalis XXX Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2013

- “*Ruang Baru*” – hmj Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Apeman Malioboro – Jl. Malioboro, Yogyakarta
- “*COMPLICATION SYNDROME*” – Taman Budaya Jawa Tengah
- Geneng Street Art Festival - Desa Geneng, Sewon Bantul Yogyakarta

2012

- Pameran Sketsa – Gedung Seni Murni, Insttut Seni Indonesia, Yogyakarta

POSTER PAMERAN

PAMERAN TUGAS AKHIR
**PENGALAMAN BERSEPEDA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS**

8-14 JULI 2019
GALERI R.J. KATAMSI
INSTITUT SENI INDONESIA

BAYU NUR WIBOWO
1 2 1 2 2 9 1 0 2 1

Dosen Pembimbing I:
Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D.
Dosen Pembimbing II:
Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., MA.
Cognate:
Drs. Andang Suprihadi P., MS.

